PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Senin Tanggal: 23 Mei 2022 Halaman: A

PEMKOT YOGYAKARTA

RADAR JOGJA • Jawa Pos
SENIN WAGE 23 MEI 2022

Semoga setelah keperintahan kami Kota Jogja jadi lebih baik. Tetap jadi Jogja yang ngangeni dan kesan. Harapannya bisa mengayomi warganya, jadi kota yang aman dan nyaman, dikunjungi, juga selalu menjaga Jogja Istimewa untuk Indonesia. Untuk pegawai Pemkot Jogja juga tetap kompak dan solid dalam melayani masyarakat.

HARYADI SUYUTI Wali Kota Jogja periode 2011-2016 dan 2017-2022

Pandemi yang sudah terkendali, vaksinasi dan booster tertinggi di Indonesia, literasi dan kesadaran terhadap covid 19 masyarakat Kota Jogja bisa menjadi modal untuk pemulihan ekonomi. Momentum ini harus bisa dimaksimalkan sehingga Jogja bisa memperoleh benefit lebih cepat, lebih besar. Dan lebih bisa dirasakan manfaat pemulihan sosial dan ekonominya bagi masyarakat.

HEROE POERWADI Wakil Wali Kota Jogja periode 2017-2022

Perbanyak Kawasan Pedestrian, Nyaman untuk Jalan-Jalan

Lima Tahun Kepemimpinan Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi, Percantik Wajah Kota Jogja

PENATAAN pedestrian jadi salah satu yang digenjot Pemkot Jogja, di bawah kepemimpinan Wali Kota Haryadi Suyuti dan Wakil Wali Kota Heroe Poerwadi. Dalam lima tahun terakhir, wajah Kota Jogja berubah. Jadi kawasan yang nyaman untuk berjalan kaki. Bahkan jadi lokasi spot foto.

Yulianingsih bersama suami dan anaknya menghabiskan waktu sore dengan duduk-duduk di depan Pasar Beringharjo. Beberapa kali membidikan kamera handphonenya pada aktivitas buah hati mereka. Gelak tawa pecah saat melihat hasil jepretan. "Anyik juga nongkrong di Malioboro, kayakoya dulu susah karena banyak (PKL) yang jualan," kata wisatawan asal Bandung itu.

Meski tak ada lagi PKL maupun pedagang asongan yang wira-wiri, dia tak khawatir jika haus maupun lapar. Keberadaan Teras Malioboro 1 di seberang Pasar Beringharjo, maupun Teras Malioboro 2 di utara DPRD DIJ, sebagai lokasi relokasi PKL bisa jadi jujukan. "Kulinernya juga cukup lengkap, bisa buat jajan setelah jalan-jalan," ungkapnya.

Ya, pada awal Februari lalu wajah baru, tapi lama, Malioboro kembali. Seiring dengan proses penataan para PKL ke Teras Malioboro 1 dan 2. Menerunkan pemindahan lokasi parkir ke taman parkir Abu Bakar Ali.

Proses relokasi relatif tak ada masalah karena intensnya komunikasi dengan tiap komunitas di sana.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) menyebut, penataan tersebut sebagai bagian mendukung sumbu filosofis Jogja, yang Malioboro masuk di antaranya, sebagai kawasan cagar budaya yang didaftarkan ke UNESCO. "Tujuannya tentu menghadirkan kenyamanan, keindahan dan ketertiban di kawasan Malioboro. Sehingga para pengunjung tak hanya berah tapi juga memahami filosofi sumbu filosofis Malioboro," kata HS.

Tak hanya berfokus di Malioboro saja, pemkot juga getol merevitalisasi kawasan lainnya untuk dijadikan jalur pedestrian. Hal itu sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2017 - 2022 yakni menata kawasan heritage atau pendukung ketistimewaan Jogja. Selama 2021 lalu saja, pemkot melakukan revitalisasi pedestrian Jalan Jenderal Sudirman dengan anggaran Rp 19,9 miliar dari dana keistimewaan. Bahkan di kawasan Jalan Jenderal Sudirman hingga Tugu Jogja juga dilakukan penataan kabel fiber optik. Tak ada lagi kabel melayang di sana. Revitalisasi pedestrian juga dikerjakan di Jalan Perwakilan dan pedestrian di Jalan KH Ahmad Dahlan sisi utara.

Sebelumnya, pada 2018 hingga 2019 juga sudah dilakukan penataan pedestrian di kawasan Jalan Suroto, Kotaberu dan di Jalan KH Ahmad Dahlan sisi selatan. Tahun ini sudah dianggarkan untuk melanjutkan revitalisasi kawasan pedesaya di Jalan Panembahan Senopati. Melanjutkan pedestrian di Jalan KH Ahmad Dahlan. Desain penataan pun disselaraskan dengan karakteristik kawasan setempat. Sehingga setiap pedestrian memiliki karakteristik tersendiri namun saling berkaitan antara satu dengan yang lain.

Wali Kota yang memimpin Kota Jogja sejak 2011 lalu itu pun menyebut peran serta warga sebagai modal membangun Kota Jogja. Menurut suami Tri Kirana Muslidatun itu, dengan peran aktif warga Kota Jogja memjadikan proses pembangunan di Kota Jogja berjalan sesuai rencana. "Setiap proses, mulai dari perencanaan, sosialisasi hingga pelaksanaan melibatkan warga," tutur ayah dua puteri itu.

Sedang bagi Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi berharap, pedestrian-pedestrian yang sudah direvitalisasi tersebut tidak justru digunakan sebagai lahan parkir baru. Ia bahkan meminta pihak berwenang tidak segan-segan memindak apabila ada warga yang memarkir kendaraan di pedestrian.

ICON JOGJA: Gubernur DIJ HB X meninjau pedestrian Malioboro bersama Wali Kota Haryadi dan Wakil Wali kota Heroe Poerwadi, 11 Februari lalu.

FOTO:YOTA SUPIYA HAZ/YOGYAKARTA JOGJA

Menurut dia, yang dikerjakan pemkot dengan melakukan revitalisasi kawasan pedestrian adalah upaya untuk mempiapkan diri untuk bangkit. Bersiap menghadapi kondisi pasca-pandemi. HP mengibaratkan seperti proses metamorfosis ular menjadi kepompong dan akhirnya menjadi kupu-kupu. "Sekarang ini fasenya menjadi kepompong, yang begitu kelsar menjadi kupu-kupu yang indah, yang saat terbang membuat terkagum-kagum," jelasnya.

Yang dilakukan pemkot saat ini, lanjutnya, adalah membuat masyarakat siap bangkit. Tanpa mebupakan proses penanganan Covid-19. Untuk kesehatan, proses vaksinasi pun terus digenjot. Dengan mempertinas cakupan penerima. Tapi, sebagai daerah wisata, sekaligus mempersiapkan sarana dan prasarana. "Menyiapkan masyarakat bisa segera berlari begitu selesai pandemi. Mewujudkan Jogja baru yang lebih segar," ungkapnya.

Wajah Jogja baru yang lebih segar di antaranya dengan mulai mengampanyekan sepeda menjadi alat transportasi sehari-hari. Termasuk sebagai daya tarik wisata di Kota Jogja. Diakui suami dhp. Poerwati Soetji Rahajoe itu, polusi udara di Kota Jogja cenderung memburuk dengan banyaknya kendaraan bermotor. Salah satu upaya mengatasinya dengan menyediakan jalur sepeda. Juga jalur pedestrian bagi pejalan kaki. "Tujuannya ketika ada jalur sepeda maupun pedestrian, masyarakat bisa memanfaatkannya," kata HP. (***/pra/hep**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005